

**STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT PROFESI
UNTUK PROGRAM BEASISWA DI BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

PUTRI SEFTI VIANA
NIM. 3621054

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT PROFESI
UNTUK PROGRAM BEASISWA DI BAZNAS
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPISI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Sefti Viana

NIM : 3621054

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT PROFESI UNTUK PROGRAM BEASISWA DI BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 02 Juni 2025

Yang Menyatakan



Putri Sefti Viana
NIM.3621054

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

**Perum Graha Mulia No.A17 Jl. Otto Iskandar Soko,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Sefti Viana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Sefti Viana

NIM : 3621054

Judul : **STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT PROFESI
UNTUK PROGRAM BEASISWA DI BAZNAS KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juni 2025
Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

NIP.198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **PUTRI SEFTI VIANA**
NIM : **3621054**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT
PROFESI UNTUK PROGRAM BEASISWA DI
BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 30 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP.199106262019031010

Penguji II

Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 07 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البررّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

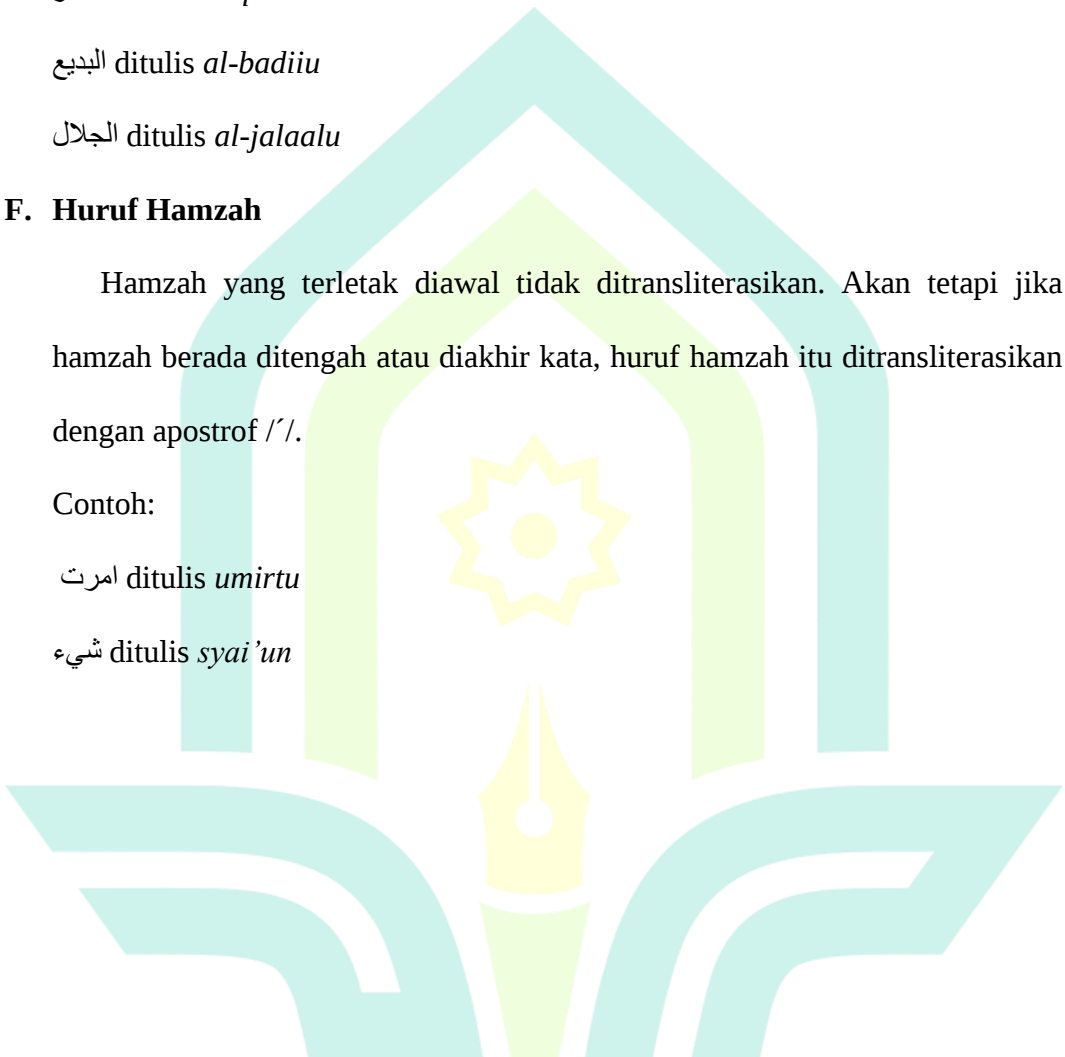
Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Koharudin dan Ibu Sariasih. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun senantiasa mampu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
2. Adikku satu-satunya Zulfa Yustia Ningsih yang tersayang, yang sudah menemani dan saling menjaga dari kecil sampai sekarang yang selalu memberikan do'a dan dukungan, nasihat serta kasih sayang dan bantuan-bantuan selama mencari ilmu hingga selesai.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. izinkan saya mengucapkan terimakasih, karena sudah membimbingku dengan sabar dan bersedia mengantarkanku untuk menggapai gelar sarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kebaikan untuk Bapak.
4. Semua guru dan dosen yang telah mengajarkan dan mendidik penulis dengan rasa sabar dan ikhlas. Semoga ilmu yang didapatkan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
5. BAZNAS Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan memberikan kesempatan kesempatan kepada penulis melakukan riset sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik
6. Teman satu kamar saya Nanda Putri Wulandari, yang senantiasa menemani saya dalam keadaan sulit dan senang, mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan dukungan serta bantuan selama proses mengerjakan skripsi.

7. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan saya, Izza, Nanda, Tsania, Fu'adah, Atika, Ranna, Pipi, Dian, Mehda, Nifa dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah kebersamaan penulis selama perkuliahan, terimakasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini.
8. Mba Aisa Sarahenda Jalil, meskipun bukan saudara sedarah namun terimakasih telah kebersamaan penulis selama setengah perjalanan perkuliahan, terimakasih telah memberi motivasi, support dan semangat kepada penulis.
9. Sahabat-Sahabat saya dari SD-SMA yang selalu memberikan semangat dan selalu ada setiap senang maupun sedih.
10. Teman-teman jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2021, yang senantiasa menemani penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta dengan segala suka dukanya. Semoga silaturahmi dapat tetap terjaga.
11. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri Putri Sefti Viana yang telah bertahan hingga saat ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri

MOTTO

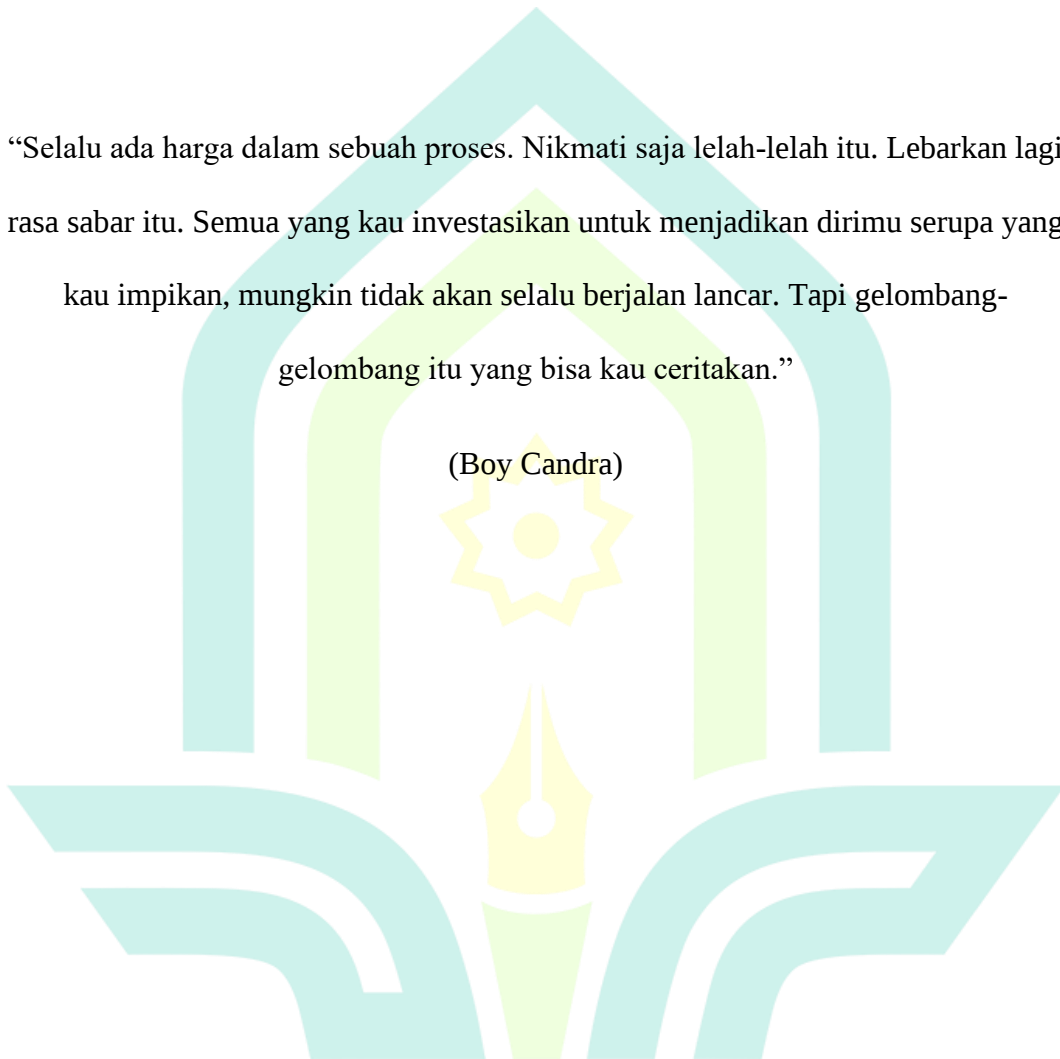
“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)



ABSTRAK

Viana, Putri Sefti. 2025. Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi Untuk Program Beasiswa Di BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**

Kata Kunci: Strategi, Pengumpulan Dana, Zakat Profesi, Beasiswa

Zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan dari penghasilan individu atas profesi yang dijalankan, dan memiliki potensi besar sebagai sumber pendanaan program sosial. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mempunyai tugas mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah untuk mendukung berbagai program salah satunya program beasiswa. Program beasiswa bertujuan untuk membantu mahasiswa yang kesusahan untuk membayar biaya kuliah. Program beasiswa ini merupakan salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan? 2) Bagaimana implikasi dari strategi pengumpulan dana zakat profesi dalam mendukung program beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengumpulan dana zakat profesi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan serta untuk mengetahui implikasi dari strategi pengumpulan dana zakat profesi dalam mendukung program beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dimana data-data dikembangkan dengan teori-teori pendukung yang ada untuk ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengumpulan dana zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Pekalongan dilakukan melalui dua cara yaitu dengan strategi langsung seperti sosialisasi kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN), dan strategi tidak langsung yaitu melalui media sosial dan penyebaran informasi digital. BAZNAS juga bekerja sama dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di setiap instansi untuk mengaktifkan pengumpulan dana. Dana zakat profesi yang terkumpul mengalami peningkatan setiap tahun, dan sebagian besar dialokasikan untuk beberapa program yang ada di BAZNAS salah satunya program beasiswa. Semakin dana yang terkumpul meningkat, maka semakin menambah juga program BAZNAS serta dana yang akan disalurkan akan meningkat pula. Program beasiswa ini berkontribusi besar dalam membantu akses pendidikan tinggi serta pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi Untuk Program Beasiswa Di BAZNAS Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program strata satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Dr. Muhandis Azzuhri, Lc, MA. selaku Dosen Wali Penulis

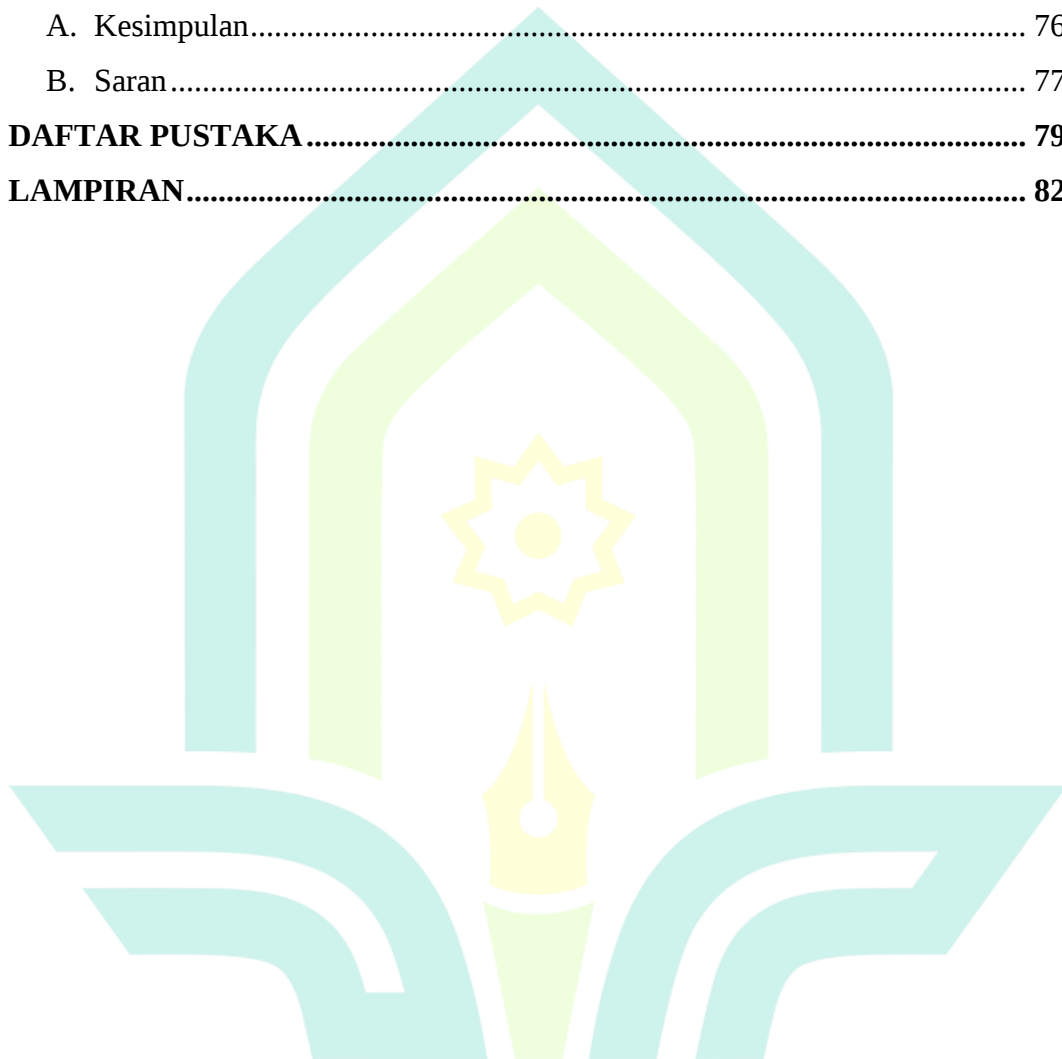
7. Segenap Dosen beserta staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Pimpinan BAZNAS Kabupaten Pekalongan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan, bantuan serta raan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang Tua, Keluarga, serta Sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan semangat
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, Aamiin.

DAFTAR ISI

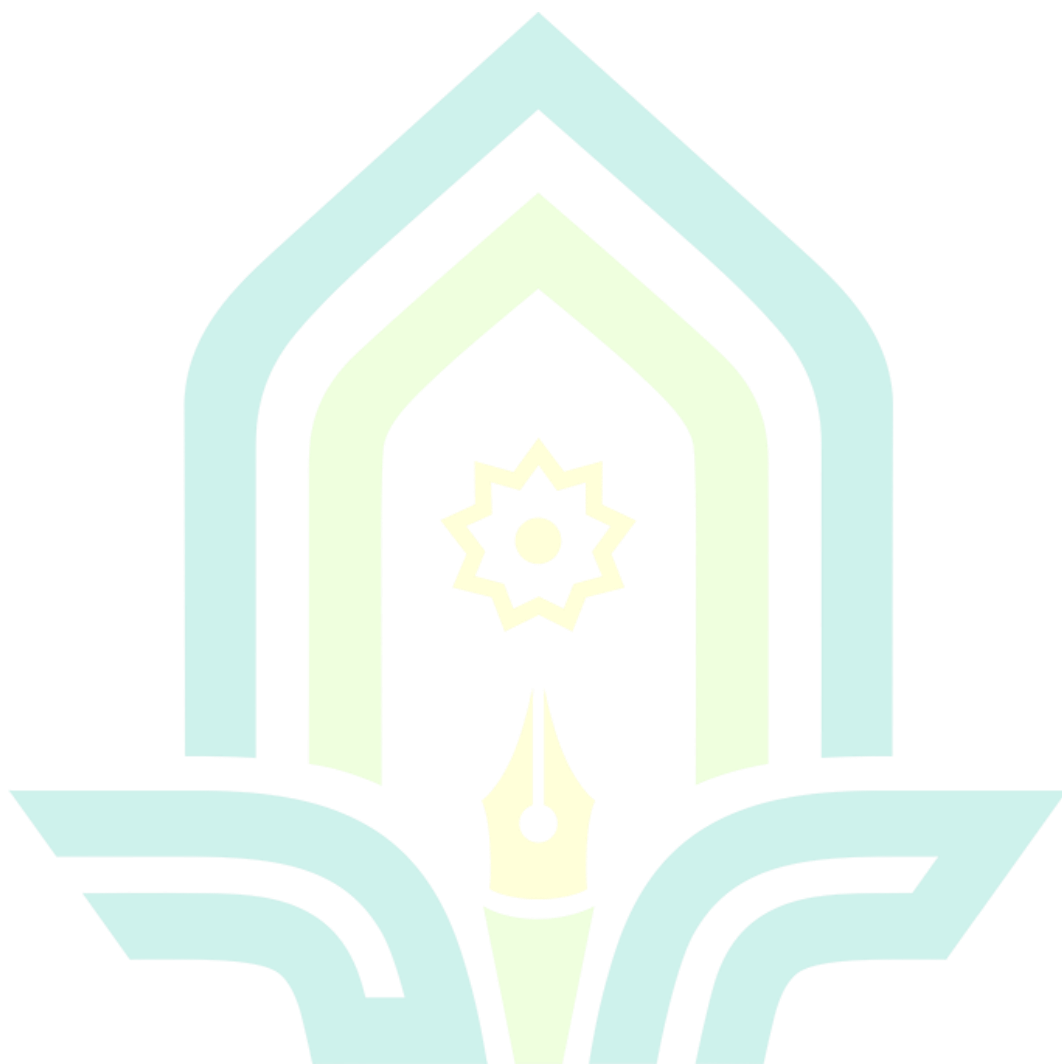
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPISI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Strategi.....	23
B. Manajemen	26
C. Pengumpulan Dana Zakat Profesi	31
D. Beasiswa.....	43
BAB III HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Pekalongan	48
B. Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi untuk Program Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan	53
C. Implikasi dari Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi dalam Mendukung Program Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	62

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	67
A. Analisis Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi Untuk Program Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	67
B. Analisis Implikasi dari Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi dalam Mendukung Program Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82



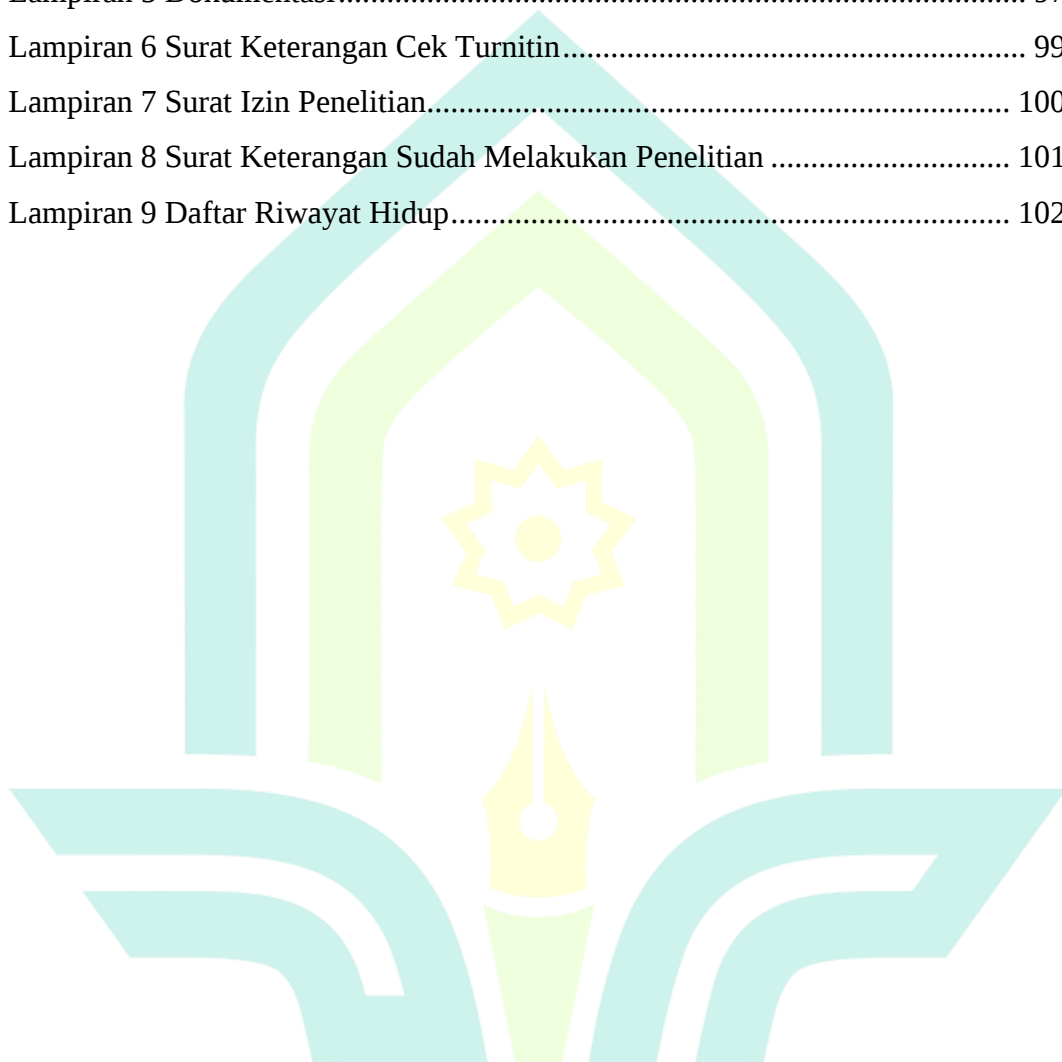
DAFTAR BAGAN

Grafik 1.1 Jumlah Pengumpulan Zakat Profesi	5
Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	82
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	85
Lampiran 3 Data UPZ Kabupaten Pekalongan	92
Lampiran 4 Penerima Program Beasiswa Tahun 2024.....	96
Lampiran 5 Dokumentasi.....	97
Lampiran 6 Surat Keterangan Cek Turnitin.....	99
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	101
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat sebagai salah satu rukun islam memiliki peran penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengumpulan dana zakat sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang penting dilakukan oleh individu, kelompok maupun instansi resmi pemerintah, guna untuk mengumpulkan sebagian harta dari mereka yang wajib mengeluarkan zakat (muzaki) dan menyalurkannya kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahik). Pengumpulan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti penyerahan langsung, rekening bank, atau pemotongan gaji. Setelah terkumpulnya dana zakat kemudian akan disalurkan serta didayagunakan untuk mustahik.¹

Sebagaimana yang terkandung dalam QS. At-Taubah Ayat 103 yang menjelaskan bahwa kita sebagai umat muslim diwajibkan membayar zakat, dengan zakat itu bisa membersihkan, mensucian diri, serta kebermanfaatannya untuk orang yang lebih membutuhkan.² Adapun golongan yang berhak menerima zakat sebagaimana sudah dijelaskan pada QS. At-Taubah Ayat 60 yaitu ada delapan golongan yang berhak menerima zakat. Dengan memberikan zakat kepada delapan golongan tersebut, zakat memiliki tujuan utama yaitu

¹ Trisno Wardy Putra and ahmad Naufal, 'Konsep Manajemen Pengumpulan Dana Zakat', *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 6.2 (2019), 241–67.

² Sri Riwayati and Nurul Bidayatul Hidayah, 'Zakat dalam Telaah QS. At-Taubah: 103 (Penafsiran Enam Kitab)', *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 1.2 (2018), 77 – 91.

mengurangi ketimpangan sosial, mengentaskan kemiskinan, dan mendorong persaudaraan serta solidaritas dalam umat.³

Zakat merupakan instrumen penting dalam sistem ekonomi islam untuk keadilan sosial dan pengentasan kemiskinan. Namun, di Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, pengelolaan zakat masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan. Dalam permasalahannya yaitu pada rendahnya kesadaran dan kepatuhan muzaki. Regulasi dan penegakan hukum di Indonesia juga masih lemah, meskipun sudah ada UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, namun implementasi di lapangan belum optimal. Tidak meratanya distribusi dan pemberdayaan mustahik. Dan juga adanya ketimpangan pengumpulan dan penyaluran zakat antar daerah.⁴

Pada penelitian ini penulis mengambil salah satu objek zakat yaitu zakat profesi atau zakat penghasilan. Dalam literatur fiqh klasik pengertian zakat merupakan hak yang dikeluarkan dari harta yang dimilikinya. Sedangkan profesi merupakan suatu bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dan sebagainya).⁵ Sebagian orang berpendapat bahwa zakat profesi yaitu memberikan sedekah dari penghasilan seseorang, tidak termasuk dalam ajaran islam. Mereka berargumen bahwa zakat profesi hanya berlaku pada masa Nabi Muhammad dan yang ada hanyalah zakat mal

³ Mutya Ramadhanti, Erliani Syafitri Nasution, and Azlan Nasution, 'Analisis Q.S At-Taubah Ayat 60 mengenai Hukum dan yang Berhak Menerima Zakat', *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.6 (2024), 447–51 <<https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.571>>.

⁴ Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta:Gema Insani,2008), hlm.9-14.

⁵ Abdul Bakir, *Zakat Profesi: Seri Hukum Zakat*,(Hikam Pustaka:2021), hlm.3-6.

(memberikan sebagian dari harta yang dimiliki).⁶ Namun, jika dikaitkan dengan ayat al-qur'an yang menjadi dasar zakat profesi yaitu Surah Al-Baqarah ayat 267, ayat tersebut mengacu pada jenis pekerjaan yang bersifat umum, tanpa membatasi keterampilan khusus yang dibutuhkan untuk suatu profesi tertentu.

Fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2003 menetapkan ketentuan tentang zakat profesi. Menurut fatwa ini, yang dimaksud dengan “penghasilan” adalah segala sesuatu yang diperoleh seseorang, baik secara tetap (seperti ASN, pegawai, atau konsultan) maupun tidak tetap (seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sebagainya). Seluruh pendapatan tersebut wajib dikenakan zakat, sebagai kewajiban agama, selama satu tahun.⁷ Apartur Sipil Negara adalah pegawai yang diangkat oleh pemerintah dengan perjanjian kerja. Mereka ditugaskan oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas-tugas negara dan menerima gaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Penghimpunan zakat profesi ASN dilakukan dengan memotong gaji yang didapatkan setiap bulannya sebesar 2,5% dari total pendapatan. Peraturan tersebut sudah ada sejak BAZNAS Kabupaten Pekalongan lahir yaitu pada 12 Juli 2017.

Strategi pengumpulan dana sangat penting dilakukan bagi suatu lembaga atau organisasi sosial agar bisa mencapai kesuksesan dalam pengelolaan zakat.⁸

Adapun pentingnya strategi pengumpulan dana zakat yaitu: Meningkatkan

⁶ Imron Zabidi, 'Legalitas Zakat Profesi Dalam Ekonomi Islam', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia 2019*, 6.2 (2019), 1–71.

⁷ <https://mui.or.id/baca/fatwa/zakat-penghasilan> ,Diakses pada 24 Februari 2025. Pukul 22.40 WIB.

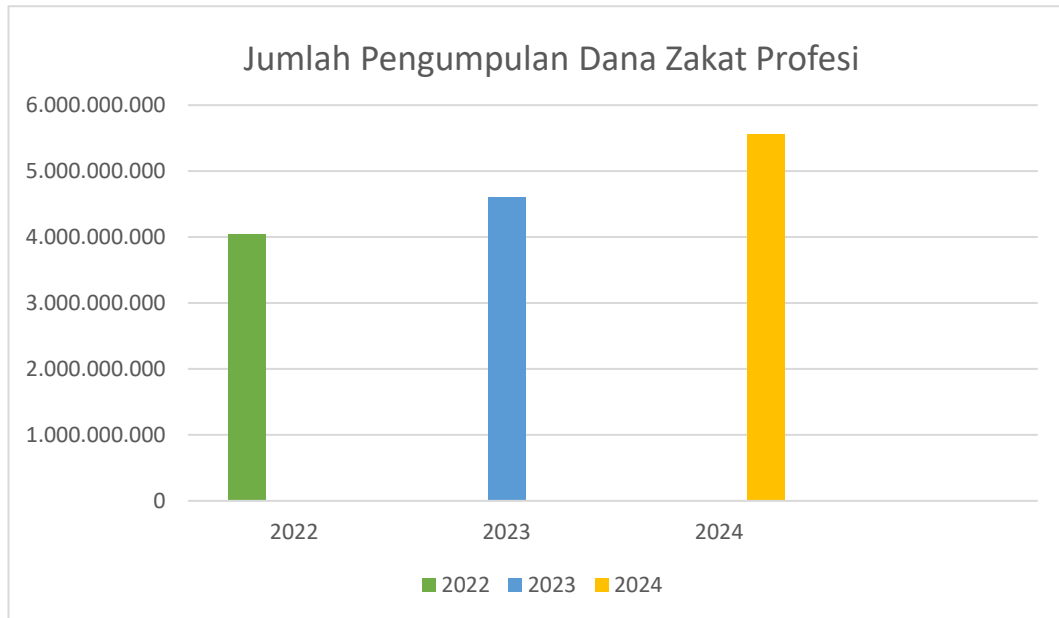
⁸ Nia Kurniasih, 'Strategi Pengumpulan (FUNDRAISING) Dalam Mengoptimalkan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Serang', *Islamic Economics and Business Review*, 2.3 (2023), 371–80 <<https://doi.org/10.59580/iesbir.v2i3.6781>>.

kepercayaan Muzakki, Optimalisasi Pengelolaan Dana, dan peningkatan sumber pendapatan. Dalam kegiatan pengumpulan dana (*fundraising*) tahapan awalnya yaitu penyusunan rencana strategis tahunan pencapaian dana untuk dijadikan panduan utama dalam mendapatkan dana zakat. Pengumpulan dana pada zakat profesi yang ada di BAZNAS Kabupaten Pekalongan sudah terlaksana dengan baik, indikator keberhasilan dari proses pengumpulan dana zakat profesi dapat diukur dengan meningkatnya jumlah muzakki dari tahun ke tahun terutama dari kalangan ASN, maka dana yang diraih dari zakat profesi juga mengalami kenaikan yang kemudian dana tersebut dialokasikan untuk berbagai program salah satunya program beasiswa.

Akan tetapi, masih ada masyarakat yang belum menyalurkan sebagian harta nya untuk berzakat profesi hanya berinfak atau sedekah saja. Adapun proses penyalurannya yaitu dengan menyebarkan surat edaran kepada masing-masing dinas yang ada di Kabupaten Pekalongan, serta membuat surat kesediaan bersedia atau tidak untuk membayar zakat.⁹ Kemudian untuk proses pembayaran zakat tersebut melalui UPZ dari masing-masing kedinasan, setelah itu UPZ menyalurkannya ke BAZNAS. Setiap tahunnya pasti mengalami kenaikan dalam proses penerimaan dana zakat profesi. Hal ini dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

⁹ Lulu' Zakiyah, (Kepala Pelaksana & Kepala Bidang Perencanaan dan Pelaporan BAZNAS Kabupaten Pekalongan), Wawancara Pribadi, Pekalongan 10 Oktober 2024.

Grafik 1.1
Jumlah Pengumpulan Zakat Profesi



(Sumber: Dokumen BAZNAS Kabupaten Pekalongan)

Meningkatnya jumlah pengumpulan dana zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Pekalongan menandakan bahwa minat muzakki dalam ber zakat profesi terus meningkat. Meningkatnya dana zakat profesi yang telah terkumpul di BAZNAS Kabupaten Pekalongan sudah cukup terkenal di masyarakat. Dari perolehan yang semakin meningkat BAZNAS Kabupaten Pekalongan terus memiliki berbagai program untuk pengembangan masyarakat terutama masyarakat yang kurang mampu. Walaupun masih ada sebagian ASN yang belum membayar zakat profesi hanya ber infak atau ber shadaqah saja.¹⁰

Pemerintah telah memberikan kebijakan penddikan gratis dari Tingkat SD hingga SMA di sekolah negeri, yang menjadi langkah penting dalam

¹⁰ Lulu' Zakiyah, (Kepala Pelaksana & Kepala Bidang Perencanaan dan Pelaporan BAZNAS Kabupaten Pekalongan), Wawancara Pribadi, Pekalongan 10 Oktober 2024.

meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat¹¹. Namun, permasalahan muncul setelah lulus SMA dimana biaya pendidikan tinggi seringkali menjadi hambatan bagi banyak siswa untuk melanjutkan studi. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah menyediakan berbagai program beasiswa, seperti KIP Kuliah, Beasiswa LPDP, serta Beasiswa BAZNAS, dan lain sebagainya. Pada BAZNAS Kabupaten Pekalongan, memiliki berbagai program yaitu salah satunya program beasiswa yang tertuju untuk mahasiswa kurang mampu, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa terbebani oleh masalah finansial. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), presentase penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan, data per 30 November 2024 tercatat 8,95 persen. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, persentase penduduk kurang mampu di kabupaten/kota turun 0,72 persen.¹² Oleh karena itu, di Kabupaten Pekalongan ini masih banyak yang membutuhkan beasiswa.

Zakat profesi merupakan salah satu potensi zakat maal yang sangat besar di Indonesia, terutama berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN), tenaga profesional, dan pekerja sektor formal lainnya. Namun dalam praktiknya, penghimpunan zakat profesi belum sepenuhnya optimal. Di sisi lain, zakat profesi memiliki peran penting jika dikelola secara efektif, khususnya untuk mendukung program-program sosial seperti beasiswa Pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis

¹¹ Aminah Yulianti, Indah Lestari Damanik, and Rafi Cen Siregar, 'Problematika Pendidikan Di Negara Maju Dan Berkembang', *RAZIQ: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 2023, 160–67.

¹² <https://databoks.katadata.co.id/index.php/demografi/statistik/56bd7db5583f5d5/8-95-penduduk-di-kabupaten-pekalongan-masuk-kategori-miskin> , diakses pada 21 Januari 2025, pukul 21.32 WIB.

dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyaluran dana zakat untuk program beasiswa menjadi salah satu bentuk pendayagunaan zakat yang bersifat produktif dan berkelanjutan. Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam pengumpulan dana zakat profesi, serta bagaimana dana tersebut dialokasikan untuk program beasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti **STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT PROFESI UNTUK PROGRAM BEASISWA DI BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana implikasi dari strategi pengumpulan dana zakat profesi dalam mendukung program beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mengetahui implikasi dari strategi pengumpulan dana zakat profesi dalam mendukung program beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi mengenai program pengelolaan dana zakat profesi. Dan juga diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa manajemen dawah dalam pengembangan teori mengenai pengelolaan zakat profesi untuk program beasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan tentang pengelolaan zakat profsi untuk program beasiswa
- b. Bagi pembaca, menambah literatur mengenai strategi pengelolaan zakat profesi, khususnya dalam pengumpulan dana. Hasilnya diharapkan dapat menambah wawasan teoritis dalam bidang zakat, yang masih membutuhkan pengembangan, terutama dalam konteks pengumpulan dana untuk kepentingan sosial, seperti beasiswa pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

- a. Strategi Pengumpulan Dana Zakat

Secara umum strategi merupakan cara agar mendapatkan kemenangan atau mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya, strategi adalah

seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan dana (*fundraising*) dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana atau sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai suatu program dan kegiatan operasional demi mencapai tujuan dari lembaga tersebut. Pengumpulan dana juga dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat atau perseorangan agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.¹³

Pada strategi pengumpulan dana ini menggunakan teori Strategi pengumpulan langsung, yaitu menggunakan cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung, dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa dilakukan secara langsung. Strategi pengumpulan tidak langsung, yaitu suatu metode yang menggunakan cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Dalam bentuk metode pengumpulan dana ini tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki. Kegiatan ini berguna untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan dana zakat profesi.¹⁴

¹³ April Purwanto, *Manajemen Zakat Profesional*, (Purbalingga:Eureka Media Aksara,2021), hlm.187-189.

¹⁴ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang:AE Publishing,2020), hlm.11-20.

b. Zakat Profesi

Dalam era perekonomian modern saat ini, sumber kekayaan sangatlah banyak dan bervariasi, termasuk kekayaan yang berasal dari penghasilan karena menjalankan profesi tertentu. Oleh karena itu, objek zakat juga mengalami pertambahan salah satunya adalah zakat dari orang yang memiliki penghasilan dari profesi-profesi tertentu sehingga dikenal dengan adanya “zakat profesi”. Namun, pada masa Rasulullah SAW zakat profesi belum ada, karena pada saat itu orang-orang mencari penghasilan dengan mengerjakan segala usaha di bidang pertanian, peternakan, dan perniagaan. Dasar hukum adanya zakat profesi menurut Yusuf al-Qardhawi terkandung dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 267.¹⁵

Profesi dapat diartikan sebagai suatu bidang pekerjaan yang berdasarkan pendidikan keahlian tertentu. Adapun pengertian zakat profesi adalah zakat yang dikenakan kepada penghasilan pekerja karena profesinya.¹⁶ Dengan demikian zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan dari hasil usaha yang halal dan menghasilkan uang yang relatif banyak dengan cara yang mudah, melalui suatu keahlian tertentu dan sudah mencapai nisab. Menurut pendapat Al-Qardawi nisab dan prosentase zakat profesi disamakan dengan zakat uang, emas, dan perak senilai 85 gram dan kadarnya 2,5%. Sistem yang digunakan dalam

¹⁵ Yulkarnain Harahab, *Hukum Zakat & Wakaf*, (Jakarta:Sinar Grafika,2024), hlm.121-126.

¹⁶ Akmal Bashori, *Hukum Zakat Dan Wakaf: Dialektika Fikih, Undang-Undang, dan Maqashid Syariah*, (Jakarta:Kencana,2022), hlm.59-64.

pengeluaran zakatnya adalah dengan mengumpulkan gaji atau penghasilan yang diterima berkali-kali dalam waktu tertentu sampai dengan mencapai nisab.

c. Program Beasiswa

Beasiswa dapat dikatakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Beasiswa yaitu pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bantuan ini bisa berupa uang tunai, potongan biaya pendidikan, atau fasilitas lainnya.¹⁷ Adapun jenis-jenis beasiswa di Indonesia yaitu beasiswa dari Departemen Keuangan (LPDP), Beasiswa BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional), Beasiswa LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), Beasiswa Cendekia BAZNAS, Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), Beasiswa Koinfo, Beasiswa APERTI BUMN, dan lain sebagainya.¹⁸

Tujuan utama beasiswa adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan yang lebih luas kepada individu yang berpotensi, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan finansial. Dengan adanya beasiswa, peserta didik dapat mengurangi beban keuangan mereka. Selain itu, mendapatkan beasiswa juga dapat menjadikan motivasi tambahan untuk berprestasi.

Beasiswa berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan akses pendidikan yang lebih luas,

¹⁷ Abdul Kahar, *Beasiswa Pemutus Mata Rantai Kemiskinan*, (Bandung: Penerbit Indonesia Emas Group, 2021), hlm.53-55.

¹⁸ <https://rencanamu.id/post/panduan-cari-beasiswa/panduan-dasar-beasiswa/jenis-jenis-beasiswa-yang-perlu-kamu-ketahui> ,Diakses pada 22 Februari 2025 pukul 14.12 WIB.

terutama bagi mereka yang terhambat oleh faktor finansial. Program beasiswa membantu menghasilkan lulusan berkualitas yang siap berkontribusi di berbagai bidang, mendukung pengentasan kemiskinan, dan meningkatkan kesetaraan pendidikan. Selain itu, beasiswa juga dapat mendorong prestasi akademik dan pengembangan potensi individu, sehingga menciptakan generasi yang lebih produktif dan inovatif. Oleh karena itu, beasiswa menjadi investasi strategis untuk masa depan bangsa.

2. Penelitian yang Relevan

Kajian terdahulu mengenai strategi pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa. Sudah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan berbagai fokus dan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Selain itu juga untuk mengetahui posisi penelitian ini diantara penelitian sebelumnya.

- a. Penelitian yang pertama berbentuk skripsi ditulis oleh Mei Diana Wulandari yang berjudul “Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang Tahun 2020-2024”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mengkaji penghimpunan dana zakat profesi. Hasil dari penelitian tersebut adalah strategi yang digunakan dalam penggalangan dana zakat profesi yaitu dalam perumusan atau perencanaannya BAZNAS Kota Semarang membentuk UPZ juga melalui ritel dan payroll system. Dan dalam pelaksanaannya BAZNAS Kota Semarang melakukan sosialisasi ke

instansi-instansi seperti UPZ tersebut. Adapun dalam edukasi itu sendiri melalui cara memberikan wawasan tentang zakat profesi dan juga memberi tahu kepada Masyarakat dampak dan manfaat dari mengeluarkan zakat itu sendiri.¹⁹

Berikut relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Dalam penelitian tersebut sama-sama membahas strategi pengumpulan dana yang dilakukan oleh BAZNAS melalui UPZ masing-masing instansi. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini berfokus pada pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa. Sedangkan pada penelitian tersebut hanya berfokus pada strategi pengumpulan dana nya saja tidak berfokus pada suatu program kerja.

- b. Penelitian yang kedua berbentuk jurnal yang ditulis oleh Sonia Rosta Alannawa, dkk pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Penyaluran Zakat Profesi Dosen Pada Program Bantuan Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Dalam Pemberdayaan di Bidang Pendidikan”. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif yang akan menghasilkan proses analisis secara mendalam. Hasil dari penelitian tersebut adalah UPZ pada suatu kampus tersebut masih berinduk pada BAZNAS, sehingga

¹⁹ Mei Diana Wulandari, *Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang*, 2022.

mekanisme pengalokasian zakat profesi tetap mengikuti pada aturan yang ditetapkan oleh BAZNAS.²⁰

Berikut relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Penelitian tersebut sama-sama membahas Zakat Profesi untuk program beasiswa. Penelitian tersebut juga memiliki perbedaan yaitu, dalam peneltian tersebut hanya dosen yang mengalokasikan zakat profesi, sementara itu dalam penelitian ini yang mengalokasikan zakat profesi yaitu semua profesi yang wajib mengeluarkan zakatnya bila sudah menempuh batas nishab nya.

- c. Penelitian yang ketiga berbentuk Jurnal yang di tulis oleh Amalia Nasution dan Mawaddah Irham pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengumpulan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Deli Serdang”. Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah dalam pengumpulan dana zakat profess di BAZNAS Deli Serdang belum berjalan dengan baik karena tidak adanya PERDA Zakat Profesi dan kurangnya peran Badan Amil Zakat Nasional dalam mensosialisasikan zakat profesi.²¹

Berikut relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan

²⁰ Sonia Rosta Alannawa and others, ‘Analisis Penyaluran Zakat Profesi Dosen Pada Program Bantuan Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Di Bidang Pendidikan’, *Jurnal Al-Ujrah*, 1.2 (2023), 3021–8756 <<https://core.ac.uk/download/pdf/328276959.pdf>>.

²¹ Mawaddah Irham, ‘Profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Deli Serdang, (2022), 1313–23.

metode kualitatif. Dalam penelitian tersebut sama-sama membahas pengumpulan dana zakat profesi. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini berfokus pada pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa. Sedangkan pada penelitian tersebut hanya berfokus pada strategi pengumpulan dana nya saja tidak berfokus pada suatu program kerja yang ada di BAZNAS Deli Serdang.

- d. Penelitian Keempat berbentuk Skripsi yang ditulis oleh Annisa Ulhikmah ada tahun 2022 dengan judul "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Profesi Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh". Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah pada Baitul Mal kota Banda Strategi pengelolaan dana zakat profesi saat ini sudah cukup baik, namun perlu peningkatan pada sosialisasi kepada masyarakat dan lembaga, melakukan pendataan terhadap muzaki, serta menghimpun dana sehingga diharapkan setiap mustahik dapat menjadi muzaki dikemudian hari.²²

Berikut relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji. Dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti zakat profesi dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut fokusnya pada strategi pengelolaan dana zakat profesi, sedangkan penelitian ini fokus pada strategi pengumpulan dana zakat profesi.

²² Annisa Ulhikmah, *Strategi Pengelolaan Zakat Profesi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh*, Braz Dent J., 2022.

e. Penelitian kelima yang berbentuk Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ikhwan pada tahun 2023 yang berjudul "Strategi Pengumpulan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kuantan Singingi". Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan Kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Strategi pengumpulan dana zakat profesi pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan secara offline dan online. Jika dilakukan secara offline maka pihak BAZNAS divisi pengumpulan akan memberikan pelayanan semaksimal mungkin sehingga meningkatkan kesadaran muzakki untuk membayar zakat profesinya, jika dilakukan secara online maka melalui penyebaran informasi di media sosial dan aplikasi milik BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.²³

Berikut relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan dikaji. Dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti zakat profesi dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya dalam penelitian tersebut tidak difokuskan untuk dialokasikan kemana dana zakat profesi tersebut. Sedangkan pada penelitian ini dana zakat profesi difokuskan untuk dialokasikan ke program beasiswa.

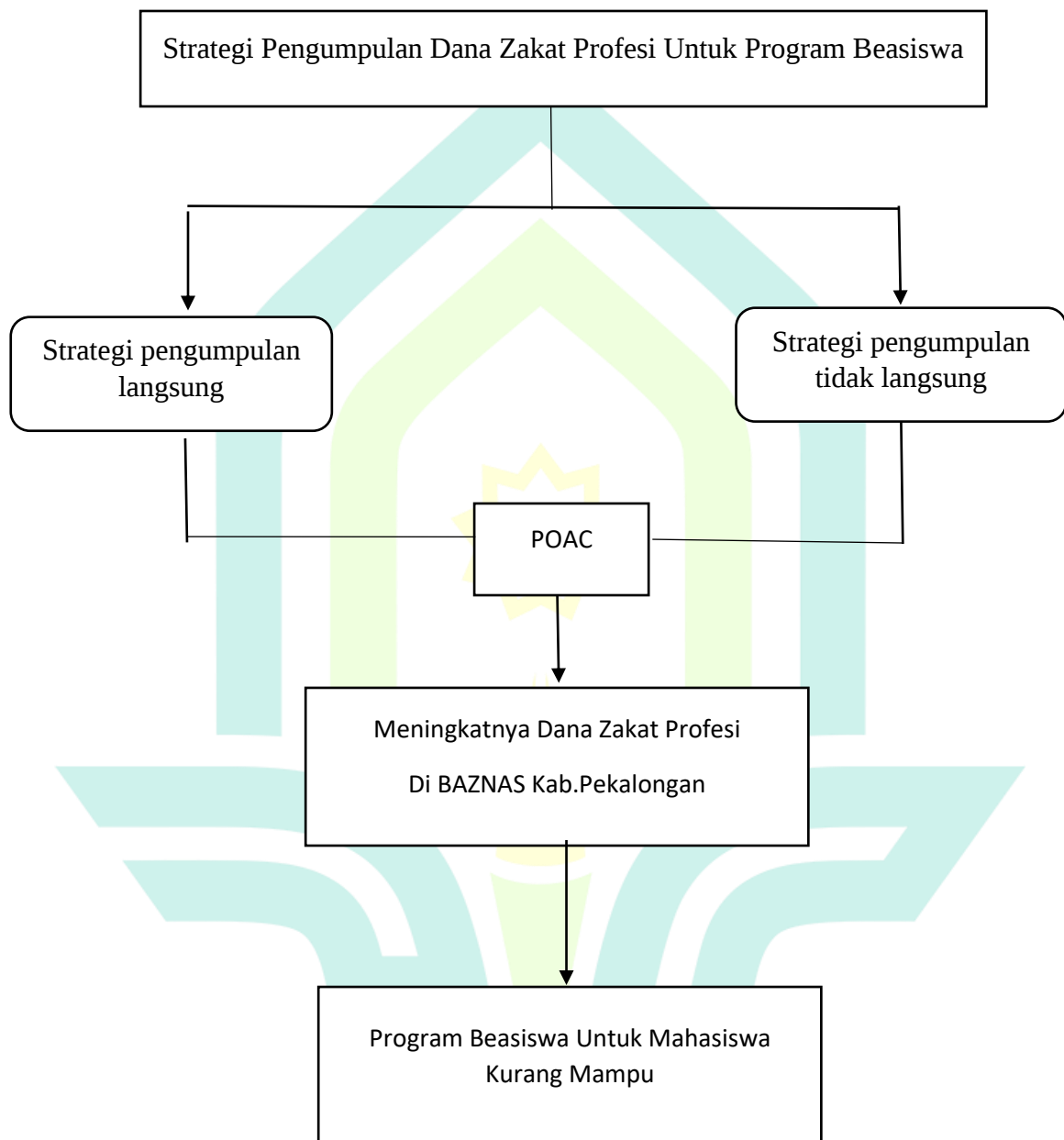
3. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono, Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari hasil

²³ Muhammad Ikhwan, *Strategi Pengumpulan Zakat Profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kuantan Singingi*, 2023.

penelitian yang berasal dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan.²⁴

Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variable yang diteliti.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

²⁴ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kualitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan metode sangat bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan jenis data yang ingin diperoleh.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata dari subjek yang diamati baik tulisan, perilaku, atau lisan. Penelitian kualitatif yaitu suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi, atau kata-kata dalam menjabarkan dan menjelaskan makna dari setiap fenomena, gejala, atau situasi sosial tertentu.²⁵

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BAZNAS Kabupaten Pekalongan yang beralamat di Komplek kantor dinas perkim dan LH, Jl. Singosari No.65, Tanjung, Tj. Kulon, Kecamatan Kajan, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu objek dari mana informasi tersebut diperoleh, baik dari individu, kelompok, maupun dokumen. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan pengumpulan data dalam wujud data primer dan data sekunder.

²⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak,2018), hlm.8.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik individu, maupun kelompok.²⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan ketua pelaksana dan staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan., serta penerima bantuan program beasiswa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui sumber lain seperti dokumen, laporan, buku teks, ensiklopedia, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data melalui berbagai sumber, seperti artikel, buku, dan jurnal yang membahas tentang Strategi Pengumpulan Zakat Profesi Untuk Program Beasiswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan demi mencapai tujuan penelitian.²⁷ Ada tiga acara pengumpulan data penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

a. Observasi

Observasi yaitu melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek atau fenomena, baik dengan partisipasi peneliti atau tanpa partisipasi.

²⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.66-71

²⁷ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:Kencana, 2012), hlm. 26-27

Dalam penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi Untuk Program Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.²⁸ Pengumpulan data dengan metode wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Ketua pelaksana atau Staf BAZNAS Kabupaten Pekalongan, serta penerima bantuan program beasiswa.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dari dokumen atau catatan yang sudah ada, seperti laporan dan arsip. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan Program Beasiswa dari BAZNAS, baik berupa buku maupun tulisan yang berada di media massa serta foto kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses sistematis mencari serta Menyusun data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi sehingga mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga jalur

²⁸ Vena Jenny Basiroen, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi:PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm.62

analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, Penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.²⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diambil. Dengan proses reduksi penulis menyederhanakan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi Untuk Program Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan mengumpulkan informan yang sudah disusun sehingga dapat memberi kemungkinan akan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data, penulis menyederhanakan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan Strategi Pengumpulan Dana Zakat Profesi Untuk Program Beasiswa di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah Ketiga dari alur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan Kesimpulan. Upaya penarikan Kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan.

²⁹ Hayat, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:Unisma Press, 2022), hlm.135-139.

Dari permulaan pengumpulan data, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab-akibat

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, penulis membagi menjadi lima pokok pembahasan untuk mempermudah bagi pembaca mengetahui keseluruhan dari penelitian ini.

Bab I, Bagian Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Bagian Landasan teori yang berisi teori yang membahas mengenai teori strategi, manajemen, pengumpulan dana, beasiswa.

Bab III, Bagian hasil penelitian berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah BAZNAS Kabupaten Pekalongan, serta hasil penelitian mengenai Strategi pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa dan Implikasi dari strategi pengumpulan dana zakat profesi dalam mendukung program beasiswa.

Bab IV, Bagian analisis yang berisi analisis hasil data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi mengenai Strategi pengumpulan dana zakat profesi untuk program beasiswa dan Implikasi dari strategi pengumpulan dana zakat profesi dalam mendukung program beasiswa.

Bab V, Bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan diatas, sesuai dengan hasil penelitian dan data lapangan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengumpulan dana zakat profesi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan terbagi menjadi dua pendekatan, yaitu strategi langsung dan strategi tidak langsung. Strategi langsung melibatkan sosialisasi tatap muka dengan ASN, penyebaran surat kesediaan berzakat, serta pembinaan melalui pendekatan personal dan kelembagaan. Strategi tidak langsung melibatkan penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi dan kampanye digital untuk memperluas jangkauan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat profesi. Dalam penerapan kedua strategi tersebut, BAZNAS Kabupaten Pekalongan telah menjalankan fungsi manajemen yang meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi tersebut mendukung efektivitas strategi pengumpulan dan zakat dan memperkuat sistem kerja Lembaga.
2. Implikasi dari strategi pengumpulan dana zakat profesi, perolehan dana zakatnya berasal dari kalangan ASN menjadi sumber utama pendanaan program beasiswa “Kajen Cerdas”. Semakin meningkat jumlah dana zakat, maka semakin meningkat pula dana yang dikeluarkan untuk menyalurkan

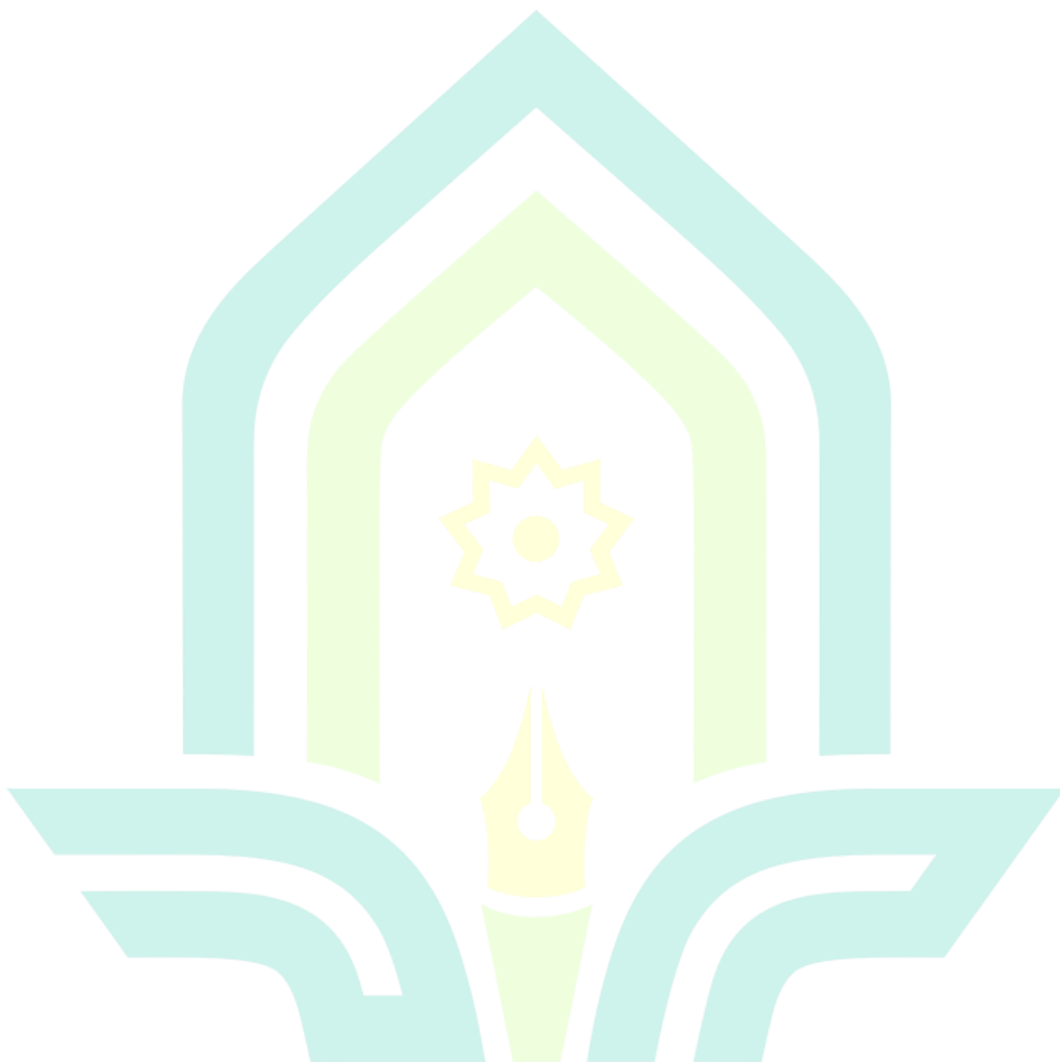
berbagai program. Meskipun pertumbuhan jumlah muzakki dan dana zakat profesi meningkat setiap tahunnya, namun peningkatannya belum signifikan. Pemanfaatan dana zakat profesi telah berjalan optimal melalui program beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan dan peningkatan kualitas Pendidikan. Dampak positif dari program ini dapat dilihat dari penggunaan bantuan untuk keperluan Pendidikan yang relevan seperti pembayaran UKT, kebutuhan alat penunjang belajar, dan kebutuhan akademik lainnya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Pekalongan, diharapkan dapat memperluas cakupan sosialisasi tidak hanya kepada ASN, tetapi juga kepada masyarakat umum dan sektor swasta. Hal ini bertujuan untuk memperluas basis muzakki dan menciptakan pola pengumpulan zakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.
2. Strategi digital perlu terus ditingkatkan dengan pengembangan konten yang lebih kreatif dan relevan serta pemanfaatan platform media sosial yang lebih luas. Kerja sama dengan influencer lokal atau tokoh agama setempat juga dapat menjadi opsi untuk meningkatkan jangkauan edukasi.
3. Perlu adanya penambahan staff BAZNAS Kabupaten Pekalongan untuk menghindari *double diskjob* agar dapat menjalankan tugas secara maksimal.

4. Bagi Penulis, penulis sadar terhadap kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini, karena hasil penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan bagus. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membantu dari pembaca sangat penulis harapkan untuk lebih baik kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi:CV Jejak.
- Bakir, Abdul, (2021) *Zakat Profesi: Seri Hukum Zakat*, Hikam Pustaka
- Barkah, Qodariah dkk., (2020), *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, Jakarta:Prenadamedia Group.
- Bashori,Akmal, (2022) *Hukum Zakat Dan Wakaf: Dialektika Fikih, Undang-Undang, dan Maqashid Syariah*, Jakarta:Kencana.
- Diana, Mei, Wulandari, (2022), Program Studi, Ahwal Syakhshiyah, and Jurusan Syari'ah, *Strategi Fundrising Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang*.
- Fitriani, Lili Karmela & Didik Harjadi,(2025), *Pengantar Manajemen*, Cirebon:PT Arr Rad Pratama.
- Furqon, Ahmad, (2015), *Manajemen Zakat*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya
- Gafur, Abdul dkk., (2008), *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*, Jakarta:Penebar Plus.
- Hafidhudin, Didin, (2008), *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta:Gema Insani.
- Harahab, Yulkarnain, (2024), *Hukum Zakat & Wakaf*, Jakarta:Sinar Grafika.
- Hayat, (2022), *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang:Unisma Press
- Hudaifah, Ahmad dkk., (2020) *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, Surabaya:Scopindo Media Pustaka.
- Ikhwan, Muhammad, (2023), *Strategi Pengumpulan Zakat Profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kuantan Singingi*.
- Ilyas, Arifai dkk.,(2023), *Buku Ajar Manajemen Strategis*, Jambi:PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Irham, Mawaddah, (2022), *'Profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Deli Serdang'*.
- Jenny, Vena Basiroen, dkk, (2024), *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Jambi:PT.Sonpedia Publishing Indonesia

- Kahar, Abdul, (2021), *Beasiswa Pemutus Mata Rantai Kemiskinan*, Bandung:Penerbit Indonesia Emas Group.
- Kartika Sari, Elsi, (2007), *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta:PT Grasindo.
- Kurniasih, Nia, (2023), '*Strategi Pengumpulan (FUNDRAISING) Dalam Mengoptimalkan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada BAZNAS Kota Serang*'.
- Marlinda, Charly dkk., (2014), *Manajemen Strategi*, Sumatera Barat:CV. Azka Pustaka
- Morissan, (2012), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta:Kencana.
- Muftisany, Hafidz, (2021), *Zakat Fitrah dan Zakat Profesi*, Perpustakaan Nasional RI:Katalog Dalam Terbitan
- Murniasih, Erny, (2009), *Buku Pintar Beasiswa*, Jakarta Selatan:Gagas Media.
- Nuryadin, Afriyan Amelia, (2022), *Dasar-Dasar Manajemen*, Tahta Media Group
- Patma, Tundung Subali,dkk, (2019), *Pengantar Manajemen*, Malang: Polinema Press.
- Purwanto, April, (2021) *Manajemen Zakat Profesional*, Purbalingga:Eureka Media Aksara.
- Putra, Trisno Wardy, and ahmad Naufal, (2019), '*Konsep Manajemen Pengumpulan Dana Zakat*', Madinah: Jurnal Studi Islam.
- Ramadhanti, Mutya, dkk., (2024), '*Analisis Q.S At-Taubah Ayat 60 Mengenai Hukum Dan Yang Berhak Menerima Zakat*', Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu.
- Riwayati, Sri, and Nurul Bidayatul Hidayah, (2018), '*Zakat Dalam Telaah QS. At-Taubah: 103 (Penafsiran Enam Kitab)*', Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir.
- Rosid, Aminol, (2021), *Manajemen Ziswaf, Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf*, Malang:Literasi Nusantara Abadi
- Rosta Alannawa, Sonia, dkk., (2023), '*Analisis Penyaluran Zakat Profesi Dosen Pada Program Bantuan Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Di Bidang Pendidikan*', Jurnal Al-Ujrah.
- Sahroni, Oni dkk., (2018), *Fikh Zakat Kontemporer*, Depok:PT Rajagrafindo Persada.

- Sarwat, Ahmad, (2019), *Ensiklopedia Fikih Indonesia: Zakat*, Jakarta:PT Gramedia.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M.Ali, (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Suhardi, dkk., (2022), *Pengantar Ilmu Manajemen (Teori dan Implementasi)*, Banten:PT Sada Kurnia Pustaka.
- Supani, (2023) *Zakat Di Indonesia: Kajian Fikih dan Perundang-undangan*, Jakarta:Kencana.
- Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: Medpress.
- Syahputri, Addini Zahra, dkk., (2023), 'Kerangka Berfikir Penelitian Kualitatif'.
- Tajudin, Ahmad, (2021), *Berzakat Itu Mudah Fikih Zakat Praktis*, Semarang:CV Lawwana.
- Ulhikmah, Annisa, (2022), *Strategi Pengelolaan Dana Zakat Profesi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh*.
- Wajdi, Farid & Suhrawardi K.Lubis, ,(2019), *Etika Profesi Hukum*, Jakarta Timur:Sinar Grafika.
- Yulianti, Aminah, dkk., (2023), 'Problematisa Pendidikan Di Negara Maju Dan Berkembang'.
- Yunus, Eddy,(2016), *Manajemen Strategis*, Yogyakarta:CV. Andi offset
- 8,95% Penduduk di Kabupaten Pekalongan Masuk Kategori Miskin, (2024) <https://databoks.katadata.co.id/index.php/demografi/statistik/56bd7db5583f5d5/8-95-penduduk-di-kabupaten-pekalongan-masuk-kategori-miskin> , diakses pada 21 Januari 2025, pukul 21.32 WIB.
- Jenis-jenis beasiswa yang perlu diketahui (2022) <https://rencanamu.id/post/panduan-cari-beasiswa/panduan-dasar-beasiswa/jenis-jenis-beasiswa-yang-perlu-kamu-ketahui> ,Diakses pada 22 Februari 2025 pukul 14.12 WIB